

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini, beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Rata-rata efisiensi teknis usahatani jagung mencapai 0,890, dengan 90% petani berada pada kategori efisien 0,81–1,00. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar petani telah memanfaatkan teknologi produksi secara relatif baik, namun masih terdapat peluang peningkatan produksi sebesar 11% tanpa penambahan *input* melalui perbaikan manajemen produksi mengindikasikan bahwa secara teknis sudah efisien. Rata-rata efisiensi ekonomis sebesar 1,590 dan efisiensi alokatif sebesar 1,817 mengindikasikan bahwa secara ekonomis dan alokatif, usahatani jagung di Kecamatan Kembaran belum efisien, karena biaya produksi dan kombinasi *input* yang digunakan masih melebihi kondisi optimal.
2. Seluruh variabel *input* (lahan, benih, pupuk NPK, pestisida, dan tenaga kerja) berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung pada tingkat kepercayaan 99%. Benih dan pestisida memberikan kontribusi positif terbesar, sedangkan lahan dan pupuk NPK menunjukkan pengaruh negatif akibat penggunaan yang tidak optimal. Tingkat pendidikan menjadi satu-satunya faktor yang berpengaruh signifikan terhadap inefisiensi teknis ($\alpha = 5\%$) dengan arah negatif. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pendidikan petani, semakin rendah tingkat inefisiensi teknis, sehingga peningkatan pendidikan dapat menjadi kunci untuk mencapai efisiensi produksi yang lebih baik.
3. Hasil analisis efisiensi alokatif menunjukkan adanya ketidakseimbangan penggunaan *input* seperti lahan, peralatan, dan pestisida digunakan di bawah tingkat optimal, sedangkan benih, pupuk, dan tenaga kerja digunakan secara berlebihan. Kondisi ini mencerminkan bahwa penggunaan *input* produksi belum efisien, baik dari sisi biaya maupun kombinasi *input*, yang memengaruhi pencapaian efisiensi ekonomi secara umum.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan dan pengembangan usahatani di masa mendatang, yaitu:

1. Mengingat efisiensi ekonomi dan alokatif usahatani jagung di Kecamatan Kembaran masih belum optimal, diperlukan upaya pengendalian biaya produksi melalui perencanaan penggunaan *input* yang lebih tepat, seperti menyesuaikan dosis pupuk dan jumlah tenaga kerja sesuai kebutuhan optimal berdasarkan rekomendasi teknis.
2. Penting bagi pemerintah daerah dan pihak terkait untuk terus mendampingi petani melalui pelatihan, penyuluhan, dan berbagi pengalaman lapangan. Dengan bekal pengetahuan yang lebih baik, petani akan lebih percaya diri mengelola lahan, memilih teknologi yang tepat, dan menyesuaikan strategi produksi agar tetap efisien tanpa harus menambah biaya yang tidak perlu.

